

ABSTRAK

Kemandirian merupakan salah satu aspek penting kehidupan yang tidak akan muncul secara tiba-tiba, melainkan perlu dilatih sejak dini dan membutuhkan proses yang panjang. Setiap anak tentu perlu dilatih untuk memiliki kemandirian dalam dirinya. Tak terkecuali anak dengan penyandang autisme. Agar dapat mengembangkan kemandirian anak tak hanya dapat dilakukan di rumah, melainkan juga di sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan peran komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa autis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi interpersonal guru dengan siswa autis dalam mengembangkan kemandirian aktivitas sehari-hari pada siswa autis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam dan observasi, dengan jumlah informan sebanyak empat orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa aspek efektivitas komunikasi interpersonal yang diterapkan oleh guru mampu menjadikan guru dan siswanya saling mengerti maksud dari pesan yang diberikan satu sama lain. Maksudnya siswa mampu mengerti maksud dari pesan yang disampaikan oleh guru, sebaliknya guru juga mampu mengerti pesan timbal balik yang disampaikan siswanya. Sehingga tujuan guru untuk mengembangkan kemandirian aktivitas sehari-hari siswa autis terlihat ada kemajuan.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Guru, Siswa Autis